

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian tetap merupakan kekuatan utama bagi negara, mengingat fungsinya yang penting dalam restorasi ekonomi, terutama saat terjadi krisis. Berbeda dengan penurunan di sektor lainnya, sektor ini menunjukkan ketahanan dan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Ini menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu andalan yang memiliki potensi besar dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional (Husudo dalam Silaban & Gultom, 2021). Salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi pengembangan yang baik adalah pisang. Tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L) adalah tanaman tropis yang dapat berbuah sepanjang tahun karena bukan tanaman yang terikat musim.

Pisang terkenal kaya akan gizi dan cukup banyak dikonsumsi baik dalam keadaan segar maupun dalam bentuk olahan. Variasi produk olahan pisang sangat luas, mencakup pati, sirup, glukosa, gaplek, tepung, hingga keripik (Luh et al., 2023). Provinsi Jambi adalah salah satu daerah di Indonesia yang memiliki beragam jenis komoditas pertanian, termasuk pisang. Produksi pisang di Provinsi Jambi menunjukkan pola yang cukup stabil bahkan mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini menggambarkan permintaan pasar yang terus ada dan memberikan peluang untuk pengembangan agroindustri berbasis pisang di daerah tersebut. Informasi tentang produksi buah-buahan terbesar di Provinsi Jambi pada tahun 2022-2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Buah-buahan Dengan Produksi Terbesar di Provinsi Jambi Tahun 2022-2023

No	Nama Buah-Buahan	Produksi (ton)	
		2022	2023
1	Nanas	119.862	186.605
2	Jeruk Siam	88.886	55.648
3	Pisang	45.555	46.028
4	Durian	22.183	26.795
5	Manggis	15.648	11.549
6	Nangka	14.128	17.652
7	Pepaya	13.708	19.475
8	Alpukat	12.885	18.387
9	Duku	12.368	8.087
10	Rambutan	6.132	7.861

Sumber : Kementerian Pertanian (2023)

Berdasarkan Tabel 1, produksi pisang di Provinsi Jambi menempati peringkat tiga terbesar tahun 2022-2023. Meskipun beberapa jenis buah mengalami fluktuasi, pisang tetap menunjukkan kestabilan produksi. Hal ini mengindikasikan adanya konsistensi permintaan pasar dan peluang pengembangan lebih lanjut. Kondisi ini mencerminkan potensi besar untuk mengolah pisang menjadi produk bernilai tambah. Dengan demikian, pisang berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan dan pembangunan ekonomi daerah. Berikut perkembangan produksi buah pisang di Provinsi Jambi pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi dan Banyaknya Rumpun Pisang Yang Menghasilkan Di Provinsi Jambi Tahun 2019-2023

No	Tahun	Luas Panen (rumpun)	Jumlah Produksi (ton)	Produktivitas (ton/rumpun)
1	2019	11.123	86.712	7,8
2	2020	11.235	89.003	7,0
3	2021	10.987	88.500	8,1
4	2022	10.450	87.750	8,4
5	2023	10.100	86.300	8,5

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi (2023)

Berdasarkan Tabel 2, produktivitas pisang di Provinsi Jambi mengalami kenaikan dari 7,8 ton per rumpun pada tahun 2019 menjadi 8,5 ton per rumpun pada tahun 2023, meskipun luas lahan panen mengalami penurunan dari 11.123 menjadi 10.100 rumpun. Stabilitasnya angka produksi ini mencerminkan peningkatan efisiensi dalam budidaya berkat penggunaan teknologi yang lebih canggih. Situasi ini mendorong pengembangan produk olahan seperti keripik pisang, yang menawarkan harga jual lebih tinggi dibandingkan pisang segar. Salah satu varietas yang cukup populer adalah pisang tanduk (*Musa corniculata*), yang dikenal dengan ukuran besarnya, cita rasa yang unik, dan kandungan nutrisinya yang kaya (Mala & Rasiban, 2021). Pengolahan hasil pertanian merupakan bagian penting dari agribisnis yang berperan dalam meningkatkan nilai produk. Berikut merupakan tabel produksi pisang berdasarkan kabupaten/kota pada tahun 2024 pada Tabel 3.

Tabel 3. Produksi dan Banyaknya Rumpun Pisang Yang Menghasilkan Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Produksi Pisang (ton/tahun)	Luas Panen (rumpun)	Produktivitas (ton/rumpun)
1	Tanjung Jabung Timur	17.260	2.030	8,5
2	Tanjung Jabung Barat	14.500	1.750	8,3
3	Muaro Jambi	11.800	1.420	8,3
4	Sarolangun	9.200	1.150	8,0
5	Merangin	8.600	1.070	8,0
6	Batanghari	6.400	780	8,2
7	Bungo	6.200	760	8,2
8	Kerinci	5.700	700	8,1
9	Tebo	4.800	590	8,1
10	Kota Jambi	1.840	220	8,4
11	Sungai Penuh	1.000	125	8,0

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi (2023)

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa kabupaten Tanjung Jabung timur memiliki produksi pisang tertinggi di provinsi Jambi tahun 2023 yaitu sebesar 17.260 ton. Produksi pisang di Jambi cukup stabil dan dapat memberikan keuntungan ekonomi yang tinggi jika dikelola dengan baik. Di Kota Jambi, pisang sering digunakan sebagai bahan utama dalam industri makanan ringan, khususnya untuk keripik pisang. Camilan ini semakin digemari karena memiliki cita rasa yang unik, tekstur yang renyah, dan ketahanan penyimpanan yang baik. Produk ini sangat layak untuk dipasarkan, baik di tingkat lokal maupun regional. Provinsi Jambi memiliki lahan yang sangat cocok dan kondisi lingkungan yang mendukung untuk pengembangan tanaman pisang. Banyak pelaku usaha pertanian di Kota Jambi memanfaatkan pisang sebagai bahan utama dalam pembuatan keripik. Camilan ini disukai oleh masyarakat baik di kota maupun di desa. Dengan teknik pengolahan dan strategi pemasaran yang tepat, keripik pisang menawarkan peluang usaha yang sangat menguntungkan. Informasi mengenai industri keripik pisang di Kota Jambi untuk tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 4. Jumlah Agroindustri Keripik Pisang di Kota Jambi Tahun 2024

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Alamat	Jumlah TK	Skala
1	Darma Jaya	Ahmad Darmadi	Jambi Selatan	15	Kecil
2	UCI	Siti Juariyah	Jambi Selatan	2	Mikro
3	Tunas Jaya	Didi Ansori	Jambi Selatan	2	Mikro
4	Srida	Mardhiyatul Izah Bambang	Pasir Putih	3	Mikro
5	Alya Lestari Usaha	Setyawan	Pasir Putih Tanjung	1	Mikro
6	Bersama	Lestia	Pinang Payo	2	Mikro
7	Pring Sewu	Tri Haryadi	Selincih	2	Mikro
8	Amir Fajri	Loly	Payo Lebar Kebun	2	Mikro
9	Arjuna	Sujianto	Handil Buluran	2	Mikro
10	Angga	Rosindah	Kenali	2	Mikro
11	Fansen	Yenna	Eka Jaya	7	Kecil
12	Virgi	Mulyani	Tambak Sari Buluran	3	Mikro
13	Icha Jaya	Merliani	Kenali Pematang	2	Mikro
14	Tujuh Putra	Partini	Sulur Pematang	2	Mikro
15	Romantic	Ridwan	Sulur	2	Mikro
16	Ridho	Fitriani Harahap	Alam Barajo	1	Mikro
17	Patma	Patima	Danau Sipin	2	Mikro
18	Yasmin	R. Suhendra	Danau Sipin	3	Mikro

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi (2023)

Berdasarkan Tabel 3, di Kota Jambi terdapat berbagai usaha dalam pengolahan keripik pisang. Salah satu yang paling menonjol adalah Agroindustri Darma Jaya. Data diatas menunjukkan bahwa ada 18 usaha keripik pisang dalam kategori mikro dan kecil yang tersebar di berbagai wilayah. Di antara semua usaha tersebut, Agroindustri Darma Jaya menunjukkan keunggulan dalam hal kapasitas produksi serta jumlah pekerja. Usaha ini didirikan oleh Bapak Ahmad Darmadi

pada tahun 2007 dan telah mendapatkan izin industri sejak pendiriannya, serta memiliki sertifikat SPP-IRT yang tercatat dengan Nomor: 9120102972236.

Agroindustri ini mengalami pertumbuhan pesat, berkembang dari satu pekerja menjadi 15 pekerja, dengan kapasitas produksi mencapai 2 ton pisang setiap minggunya. Produk keripik pisang ini telah dipasarkan ke sejumlah kota besar seperti Medan, Banda Aceh, Palembang, Lampung, Bengkulu, dan Pekanbaru. Bahan baku yang digunakan berasal dari kebun pribadi dan petani lokal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan jenis pisang yang dimanfaatkan adalah pisang tanduk. Darma Jaya memproduksi dua jenis produk, yakni keripik pisang dan sale pisang, tetapi penelitian ini difokuskan pada keripik yang diproduksi setiap hari. Produk ini dapat bertahan hingga 3–4 bulan apabila disimpan dalam kemasan tertutup. Perkembangan usahanya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 5. Perkembangan Agroindustri Keripik Pisang Darma Jaya Tahun 2014-2024

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Volume Penjualan (bungkus)	Pemakaian Pisang (ton/minggu)
2014	12	250	1
2015	12	250	1
2016	12	250	1
2017	12	250	1
2018	12	250	1
2019	15	500	2
2020	15	500	2
2021	15	500	2
2022	15	500	2
2023	15	500	2
2024	15	500	2

Sumber : Agroindustri Darma Jaya (2024)

Berdasarkan pada Tabel 4, Agroindustri Darma Jaya menunjukkan perkembangan yang konsisten dalam aspek produksi dan penjualan. Namun, di

balik pertumbuhan tersebut, ada tantangan yang perlu dihadapi, seperti pengembalian barang oleh distributor dan reseller akibat penjualan yang kurang memuaskan. Situasi ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang diterapkan belum efektif dalam menjangkau konsumen secara luas dan berkelanjutan. Untuk menarik perhatian konsumen, Agroindustri Darma Jaya menghadirkan keripik pisang dalam berbagai rasa, seperti coklat, kopi, original, jagung manis, dan balado. Setiap varian menawarkan rasa yang unik: coklat memberikan perpaduan manis dan gurih, kopi hadir dengan aroma yang kuat, original mengedepankan rasa alami, jagung manis memiliki tekstur lembut, serta balado menawarkan rasa pedas yang menggugah selera.

Diversifikasi rasa bertujuan untuk menarik perhatian konsumen melalui lebih banyak pilihan yang sesuai dengan preferensi mereka. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk di pasar dan mengurangi risiko pengembalian barang karena minimnya variasi. Keripik pisang dari Darma Jaya dijual dengan harga yang kompetitif serta kuantitas yang seragam untuk setiap rasa, sehingga mudah diakses oleh berbagai kalangan. Tabel 5 di bawah ini menyajikan rincian harga dan ukuran keripik pisang dari Agroindustri Darma Jaya.

Tabel 6. Harga dan ukuran Produk Keripik Pisang Agroindustri Darma Jaya pada Tahun 2025

No	Varian Rasa	Harga		
		100gr	150gr	350gr
1.	Keripik pisang original	Rp. 15.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
2.	Keripik pisang balado	Rp. 15.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
3.	Keripik pisang coklat	Rp. 15.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
4.	Keripik pisang jagung	Rp. 15.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000
5.	Keripik pisang kopi	Rp. 15.000	Rp. 20.000	Rp. 30.000

Sumber : Agroindustri Darma Jaya, 2025

Berdasarkan pada Tabel 5, Agroindustri Darma Jaya menghadirkan berbagai pilihan rasa keripik pisang dengan harga yang terjangkau dan sesuai dengan ukuran

kemasan. Keripik seberat 100 gram dihargai Rp15.000, sedangkan 150 gram seharga Rp20.000, dan 350 gram dipatok pada Rp30.000. Penetapan harga ini disesuaikan dengan kualitas serta kuantitas produk agar tetap bersaing dan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Dalam usaha untuk memperluas pasar, Agroindustri Darma Jaya tidak hanya mengandalkan penjualan langsung, tetapi juga membangun jaringan kemitraan dengan sejumlah *reseller*. *Reseller* ini tersebar di berbagai lokasi, baik dalam maupun luar Kota Jambi, dan berperan penting dalam distribusi produk. Mereka mendistribusikan keripik pisang ke berbagai tempat penjualan seperti toko oleh-oleh, warung tradisional, supermarket, hingga minimarket. Sistem grosir diterapkan pada pembelian, lalu produk dijual ulang kepada konsumen secara eceran.

Peran *reseller* tidak hanya sebatas distribusi, tetapi juga mencakup promosi produk. Mereka aktif menjalankan berbagai strategi pemasaran seperti penempatan produk di lokasi strategis, promosi dari mulut ke mulut, serta pemanfaatan media sosial. Untuk mendukung kesuksesan mitra ini, Agroindustri Darma Jaya menyediakan kemasan yang menarik, pasokan produk yang teratur, serta informasi lengkap mengenai variasi rasa dan keunggulan produk. Kerjasama yang baik antara produsen dan reseller ini terbukti dapat meningkatkan volume penjualan serta memperluas pengenalan merek di pasar. Tabel di bawah ini menyajikan daftar distributor dan reseller Agroindustri Darma Jaya yang berada di dalam dan luar Kota Jambi.

Tabel 7. Distribusi dan Reseller Agroindustri Darma Jaya dalam dan luar daerah tahun 2025

No	Distributor/ Reseller	Alamat	Kapasitas Pembelian
1	Hypermart WTC Batanghari	Jl. Sultan Thaha No.17	320 pcs
2	Jambi Town Square (Jamtos)	Jl. Kapten A. Bakaruddin No.88	640 pcs
3	Jambi Prima Mall	Jl. Jendral Sudirman N0.90	320 pcs
4	Lippo Plaza Jambi	Jl. Mayor Abdul Kartawirana No. RT.15	320 pcs
5	Transmart Jambi	Jl. Jendral Sudirman N0.9	320 pcs
6	Meranti Mall	Jl. Meranti, Talang Banjar	640 pcs
7	Mandala Mall	Jl. Kolonel Abunjani, Jelutung	320 pcs
8	Tropi Mall	Jl. Prof. M. Yamin, Pasar Jambi	320 pcs
9	Adila Snack	Jl. Husni Thamrin No.49 Lb. Bandung, Kec. Jelutung	50 pcs
10	Kaka Cake	Pakuan Baru, Kec. Jambi Selatan	50 pcs
11	Hardi Rasa	Jl. Sultan Agung No.23A Beringin, Kec. Ps Jambi	50 pcs
12	Aroma Sari	Jl. Sentot Ali Basa, Payo Selincih, Jambi Timur	50 pcs
13	Pempek Balap	Jl. Mayjen Sutoyo, Telanai Pura	50 pcs
14	Retail Modern Luar Kota	Pekan Baru	320 pcs
15	Retail Modern Luar Kota	Banda Aceh	320 pcs
16	Retail Modern Luar Kota	Lampung	320 pcs
17	Retail Modern Luar Kota	Bengkulu	600 pcs
18	Retail Modern Luar Kota	Palembang	320 pcs
19	Retail Modern Luar Kota	medan	320 pcs
20	Retail Modern Dalam Kota	Kota Jambi	320 pcs

Sumber : Agroindustri Darma Jaya (2025)

Berdasarkan Tabel 6, Kota Jambi memiliki 8 supermarket yang menawarkan keripik pisang Agroindustri Darma Jaya, ditambah dengan 6 reseller yang beroperasi di dalam kota dan beberapa ritel modern di luar wilayah tersebut. Untuk bersaing dan meningkatkan penjualan, diperlukan pendekatan pemasaran

yang menyeluruh menggunakan strategi bauran pemasaran 7P: produk, harga, tempat, promosi, orang, proses, dan bukti fisik.

Agroindustri keripik pisang Darma Jaya memiliki peluang berkembang yang besar, namun masih menemui berbagai tantangan, khususnya dalam aspek promosi dan bukti fisik. Salah satu isu utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya efektivitas strategi pemasaran, yang tercermin dari pengembalian produk oleh reseller dan tampilan kemasan yang kurang menarik perhatian. Promosi yang masih menggunakan metode tradisional juga mengakibatkan kurangnya pengenalan merek di masyarakat umum. Oleh karena itu, analisis terhadap komponen bauran pemasaran 7P sangat diperlukan untuk menilai strategi yang telah diterapkan dan mengidentifikasi aspek mana yang perlu diperbaiki. Dengan melakukan evaluasi ini, diharapkan Agroindustri Darma Jaya dapat meningkatkan daya saing produk serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang, potensi, dan permasalahan yang diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam strategi pemasaran yang dijalankan oleh Agroindustri Darma Jaya. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada **“Analisis Bauran Pemasaran Keripik Pisang pada Agroindustri Darma Jaya di Kota Jambi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Pisang adalah salah satu komoditas utama Indonesia yang memiliki kemungkinan besar untuk dikembangkan, baik sebagai bahan pangan maupun sebagai produk olahan bernilai tambah seperti keripik pisang. Produk ini memiliki potensi pasar yang luas seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap makanan lokal yang sehat dan berkualitas. Agroindustri memainkan

peranan penting dalam meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Salah satu contohnya adalah Agroindustri Darma Jaya di Kota Jambi, yang sejak tahun 2007 memproduksi keripik pisang dengan cita rasa unik dan memiliki potensi untuk menjadi ikon oleh-oleh daerah tersebut.

Namun, Darma Jaya masih menghadapi banyak tantangan, khususnya dalam hal strategi pemasaran. Distribusi yang terbatas dan metode promosi yang masih tradisional belum mampu memperluas jangkauan pasar secara signifikan. Selain itu, kemasan produk yang kurang menarik dan branding yang belum kuat menyebabkan produk Darma Jaya tidak bisa bersaing di rak penjualan. Pengembalian produk oleh *reseller* yang disebabkan oleh kurangnya minat pasar menjadi isyarat akan perlunya evaluasi terhadap strategi pemasaran yang ada. Sebuah strategi pemasaran yang ampuh perlu mempertimbangkan semua elemen dari 7P. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang adaptif, berbasis riset pasar, dan didukung oleh pendekatan digital yang kreatif.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menganalisis serta merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif bagi agroindustri keripik pisang Darma Jaya. Pendekatan melalui bauran pemasaran diharapkan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari strategi yang ada, serta memberikan rekomendasi berdasarkan data untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis dan merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif bagi agroindustri keripik pisang Darma Jaya. Pendekatan melalui konsep bauran pemasaran (*marketing mix*) diharapkan dapat membantu

mengidentifikasi keunggulan dan kekurangan strategi yang diterapkan saat ini, serta memberikan rekomendasi berbasis data untuk peningkatan kinerja pemasaran. Oleh karena itu, perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum agroindustri keripik pisang Darma Jaya di Kota Jambi?
2. Bagaimana aspek bauran pemasaran (*marketing mix*) yang diterapkan agroindustri keripik pisang Darma Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan agroindustri keripik pisang Darma Jaya di Kota Jambi
2. Menganalisis aspek bauran pemasaran (*marketing mix*) yang diterapkan pada agroindustri keripik pisang Darma Jaya di Kota Jambi

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman dan merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan untuk salah satu syarat guna mendapat gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan konsep dan dasar penelitian yaitu mengenai bauran pemasaran.
3. Bagi badan usaha, sebagai informasi dan bahan pemikiran dalam mengembangkan kemampuan terhadap persoalan pemasaran yang dialami.